

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan merupakan prioritas utama yang harus segera dilakukan oleh seluruh komponen bangsa ini. Hal ini dikarenakan manusia sebagai subjek pembangunan yang memiliki peranan terhadap perubahan tatanan kehidupan, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang siap menyongsong era globalisasi.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi, UPI diharapkan mampu mengembangkan potensi diri Mahasiswa untuk menghasilkan para lulusan yang berkualitas sesuai dengan Bidang Studinya masing-masing.

Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan sebagai salah satu Jurusan yang mewadahi Program Studi Arsitektur S-1 dan D-3 Perumahan, harus mampu menciptakan Mahasiswa yang berkualitas dan berkompeten pada bidangnya dan dalam hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor seperti kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas, dan lain sebagainya.

Sebagai acuan dasar bagi mahasiswa yang mendalami dunia Arsitektur yaitu memiliki kewajiban untuk mampu menyerap dan mempresentasikan hasil perencanaan dan perancangan kedalam bentuk gambar. Untuk mencapai hal tersebut bagi mahasiswa JPTB yang ruang lingkupnya mencakup dunia Arsitektural, mata kuliah-mata kuliah yang berhubungan dengan materi menggambar harus diperhatikan dengan benar.

Salah satu mata kuliah yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam hal menggambar adalah mata kuliah Gambar Arsitektur, yaitu mata kuliah yang diberikan pada semester pertama yang menjadi dasar terhadap gambar presentasi dan menjadi tolak ukur minat dan bakat dari mahasiswa terhadap dunia Arsitektur. Sehingga jelas hasil pembelajaran dari mata kuliah ini akan sangat menentukan sekali kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah gambar selanjutnya atau lebih jauhnya ketika mereka harus memasuki dunia kerja.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan seorang mahasiswa dalam mempresentasikan gambar, maka dari itu faktor-faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut harus diperhatikan dengan seksama, supaya tercapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah penggunaan atau penerapan metode pengajarannya, hal ini beralasan sekali karena bagaimana suatu materi pembelajaran disampaikan supaya tercapai hasil pembelajaran yang optimal. Dalam hal ini metode yang digunakan yaitu metode penugasan.

Penerapan metode penugasan dalam perkuliahan Gambar Arsitektur digunakan berdasarkan jenis, sifat dan tujuan materi pembelajarannya yang lebih menitikberatkan kepada peningkatan kemampuan motorik mahasiswa, dalam hal ini kemampuan menggambar.

Dengan demikian pelaksanaan metode penugasan dalam perkuliahan Gambar Arsitektur ini bisa memberikan andil yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam hal peningkatan kualitas menggambar. Tetapi apa yang terkandung atau isi dalam pelaksanaan suatu metode pengajaran harus bisa

dipahami oleh mahasiswanya, sehingga terjadi penanaman kesadaran untuk bisa melaksanakan dan mengikuti metode pengajaran yang diberikan dan pada akhirnya diharapkan bisa tercapai hasil belajar yang optimal.

Maka, dengan berpijak dari permasalahan diatas, besar keinginan penulis untuk meneliti antara hasil pembelajaran mahasiswa pada perkuliahan Gambar Arsitektur dilihat dari persepsi mahasiswanya terhadap pelaksanaan penugasan, maka dari permasalahan ini penulis mengangkat judul "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Penugasan Pada Mata Kuliah Gambar Arsitektur Terhadap Hasil Belajar*".

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Suatu penelitian dirancang dan diarahkan guna memecahkan suatu masalah tertentu. Namun terlebih dahulu diperlukan suatu identifikasi masalah untuk menggambarkan berbagai permasalahan yang timbul. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Adanya mahasiswa yang tidak mengikuti penugasan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan dalam perkuliahan Gambar Arsitektur.
- 2) Adanya persepsi yang kurang dari mahasiswa terhadap pelaksanaan penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang terjadi agar tidak terlalu meluas dan kompleks sehingga akan mengalami kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang sebenarnya.

Winarno Surakhmad (1998:25) mengemukakan bahwa:

“Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk memecahkan; tenaga, kecekatan, waktu, ongkos, dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu”.

Mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan kapasitas kemampuan yang dimiliki peneliti, maka penelitian dibatasi pada penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah Gambar Arsitektur terhadap keberhasilan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan.

Adapun pembatasan ini meliputi :

- 1) Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini adalah tanggapan berdasarkan pengamatan langsung tentang pelaksanaan penugasan yang melingkupi pada proses pemberian tugas, proses pelaksanaan penugasan dan evaluasi hasil penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur.
- 2) Hasil belajar dalam perkuliahan Gambar Arsitektur meliputi kemampuan mahasiswa dalam menggambar dilihat dari hasil penilaian seluruh penugasan.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Masalah adalah sesuatu hal yang menimbulkan kesulitan yang dirasakan dengan hadirnya suatu fakta yang tidak sesuai dengan keadaan seharusnya. Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahannya. Maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur terhadap hasil belajar.

### **1.5. Penjelasan Istilah dalam Judul**

Untuk menghindari salah pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian yaitu, "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Penugasan Pada Mata Kuliah Gambar Arsitektur Terhadap Hasil Belajar*".

Istilah-istilah yang dijelaskan diantaranya:

- a. Persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu yang didengar, dilihat atau dirasakan atau proses pengamatan tentang suatu objek tertentu dengan menggunakan panca indera (kamus lengkap Bahasa Indonesia 1995:454)
- b. Penugasan adalah suatu metode dalam melakukan proses belajar dimana anak dituntut untuk bisa belajar sendiri, S. Nasution (1982:203).
- c. Hasil belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga unsur dominan yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah.
- d. Gambar Arsitektur merupakan salah satu mata kuliah aplikasi yang memberikan pengetahuan dasar dalam membuat gambar presentasi.

Jadi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur terhadap hasil belajar.

#### **1.6. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur terhadap hasil belajar Adapun tujuan yang ingin dicapai secara khusus oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

Memperoleh gambaran mengenai seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur terhadap hasil belajar.

#### **1.7. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini hasil akhirnya diharapkan dapat bermanfaat terhadap banyak pihak, diantaranya adalah :

- 1) Memberikan informasi dan gambaran seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan penugasan pada mata kuliah Gambar Arsitektur sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan hasil belajar mahasiswa.
- 2) Memperoleh gambaran tentang hasil belajar Mahasiswa pada perkuliahan Gambar Arsitektur sebagai bahan pertimbangan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dalam penentuan kurikulum.

